

**KONSEP ADIL PADA POLIGAMI MENURUT
HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM *TAFSIR AN-NUR***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Melanjutkan
Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Rosyiani Putri Arinawati

NIRM: 16/X/38.3.4/0234

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rosyiani Putri Arinawati
NIM : Q.160239
NIRM : 16/X/38.3.4/0234
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Konsep Adil Pada Poligami menurut Hasbi Ash-Shiddieqy dalam *Tafsir An-Nur*

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 10 September 2022

Saya yang menyatakan,



Rosyiani Putri Arinawati

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**KONSEP ADIL PADA POLIGAMI MENURUT
HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM *TAFSIR AN-NUR***

Disusun oleh:

ROSYANI PUTRI ARINAWATI

NIRM: 16/X/38.3.4/0234

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 16 Juni 2022

Dosen Pembimbing 1



Muhammad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.

NIDN: 21150180402

Dosen Pembimbing 2



Indri Astuti, M.Si.

NIDN: 2115038503

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KONSEP ADIL PADA POLIGAMI MENURUT
HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM *TAFSIR AN-NUR***

Disusun oleh:

**ROSYIANI PUTRI ARINAWATI
NIRM: 16/X/38.3.4/0234**

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 05 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Indri Astuti, M.Si.
NIDN: 2115038503

Penguji I



Arif Firdaus Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

Penguji II



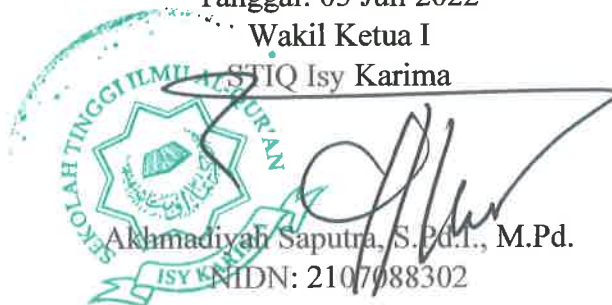
Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal: 05 Juli 2022

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَّةَ وَرُبُعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا
تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ أَْدَىٰ أَلَّا تَعُولُوا

“Jika kamu merasa takut tidak akan mampu berbuat adil, janganlah kamu menikahi mereka (anak yatim). Tetapi nikahilah perempuan-perempuan lain yang kamu cintai, dua tiga atau empat. Jika kamu takut tidak akan mampu berbuat adil di antara istri-istrimu, maka nikahilah seorang saja. Atau nikahilah perempuan-perempuan (budak) yang kamu miliki. Bagimu, beristri satu lebih dekat kepada sikap tidak curang.” (Q.S An-Nisa: 3)

ABSTRAK

Rosyiani Putri Arinawati - NIRM: 16/X/38.3.4/0234

Konsep Adil Pada Poligami Menurut Hasbi Ash-Shiddiey dalam *Tafsir An-Nur*

Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juni 2022

Kata Kunci : Adil, Poligami, Hasbi Ash-Shiddiey, Tafsir *An-Nur*

Dalam Islam terdapat beberapa bentuk perkawinan, salah satu bentuk perkawinan yang sering diperbincangkan oleh umat muslim adalah poligami. Dalam konteks hukum keluarga, keadilan menjadi suatu prinsip yang harus ditegakkan, karena keadilan adalah memberikan keseimbangan antara sisi-sisi ini dengan memberi masing-masing haknya tanpa dilebihkan atau pun dikurangi. Islam memandang persoalan poligami merupakan hal yang diperbolehkan, meskipun banyak menimbulkan mudharat bagi pelaku poligami dari pada manfaatnya. Karena manusia itu menurut fitrahnya sulit untuk berlaku adil dan memiliki watak cemburu, iri hati dan suka mengeluh. Dengan demikian, poligami tidak jarang menjadi konflik dalam kehidupan berumah tangga, baik konflik suami dengan istri-istrinya, antara sesama istri, antara anak-anaknya dan lebih luas antara keluarganya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep adil pada poligami menurut Hasbi Ash-Shiddiey dalam *tafsir an-Nur*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif analitik.

Sumber data primernya adalah Kitab Tafsir *an-Nur* karya Hasbi Ash-Shiddiey.

Sedangkan sumber data sekundernya adalah kitab tafsir dan buku-buku lain yang memiliki keterkaitan pembahasan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode tematik (*maudhu'i*) sebagai teknik analisa data.

Hasil Analisa penelitian ini adalah adil dalam poligami menurut Hasbi Ash-Shiddiey dalam *tafsir an-Nur* yakni: kecondongan hati dan rasa cinta (immateri), Bukan adil secara materi yang meliputi kemampuan memberikan nafkah, tempat tinggal, makanan, minuman, pakaian, pembagian giliran bermalam dan waktu bermuamalah. Bersikap adil dalam hal cinta dan kasih sayang merupakan hal yang sangat sulit untuk diwujudkan.

Pembimbing : 1. Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag.
2. Indri Astuti, M.Si.

ABSTRACT

Rosyiani Putri Arinawati - NIRM: 16/X/38.3.4/0234

The Concept of Fairness in Polygamy According to Hasbi Ash-Shiddiey in *Tafsir An-Nur*

Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Al-Qur'an Sciences, June 2022.

Keywords: Fair, polygamy, Hasbi Ash-Shiddiey, Interpretation of *An-Nur*.

In Islam there are several forms of marriage, one of them forms of marriage that is often discussed by Muslims is polygamy. In the context of family law, justice becomes a principle that must be upheld, because justice is to provide a balance between these sides by giving each of its rights without being exaggerated or diminished. Islam sees the issue of polygamy as permissible, even though it causes a lot of *mudharat* or risks rather than benefits. It is because humans according to their nature are difficult to do justice and have a jealous, envious and complaining disposition. Therefore, polygamy is not uncommon to be a conflict in married life, whether it is a conflict between a husband and his wives, between wives, between their children and more broadly between their families.

This study aims to know how the concept of fairness in polygamy according to Hasbi Ash-Shiddiey in the interpretation of *an-Nur*. This research is a library research with analytical descriptive approach.

The primary source of data is Hasbi Ash-Shiddiey's Book of *Tafsir an-Nur*, While the secondary sources of data are books of interpretation and the other books that have a discussion related to this research. This study uses the method of documentation and thematic method (*maudhu'i*) as data analysis techniques.

The results of the analysis of this study are fair in polygamy according to Hasbi Ash-Shiddiey in the interpretation of *an-Nur*, such as: leaning of the heart and love (immaterial), Not materially fair which includes the ability to provide a living, shelter, food, drink, clothing, division of the night shifts, and time to interact. Being fair in terms of love and affection is a very difficult thing to do.

Supervisor : 1. Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag.
2. Indri Astuti, M.Si.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	'	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef

21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء		(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	A	<i>Fathah</i>
2	إ	I	<i>Kasrah</i>
3	و	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اي	Ai	a dengan i
2	او	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. **Vokal panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا —	Ā	a dengan topi di atas
2	ي —	Ī	i dengan topi di atas
3	و —	Ū	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. Ta marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. Syaddah (*Tasydîd*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نزل : *nazzala*

ربنا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	: ta`khudzûna
النوء	: an-nau`
اكل	: akala
انْ	: inna

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, yang telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallâhu ‘Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in*, *tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Konsep Adil Pada Poligami menurut Hasbi Ash-Shiddiey Dalam Tafsir An-Nur” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi, penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima.
2. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima.
3. Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag selaku pembimbing skripsi 1 yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Indri Astuti, M.Si selaku pembimbing skripsi 2 yang juga senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asâfidzat* Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Abi Arief Achmadi, Ummi Matsna Fithriyawati, serta saudari/a saya; Rosyiana Putri Arinawati dan Muhammad Zakky Arifina, yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan delapan yang penulis belum bisa sebut satu persatu, semua *shohibusy syafa'ah wa mu'ti taaj* yang telah memberikan semangat, motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ustadz Joko Riyanto selaku pengelola perpustakaan yang senantiasa berkenan memperpanjang peminjaman buku-buku yang penulis pinjam.
9. Mas iyan dan Mas Joko selaku pengelola fotocopy Haidar yang sudah membantu dalam mencetak dan menggandakan skripsi ini.
10. Ukhty Habibatul Azizah yang selalu bersedia meminjamkan laptop dan memberi masukan serta pemahaman jika penulis mengalami kesulitan setelah pulang dari bimbingan.
11. Ukhty Izatul Khasanah yang bersedia membantu menerjemahkan abstrak skripsi ini.
12. Ukhty Siti Nur Afdhalani yang berjuang bersama sejak turunnya sk skripsi dan senantiasa menanyakan perkembangan skripsi ini setiap penulis pulang dari bimbingan.
13. Ukhty Ajriya Nur Afina selaku Biro Skripsi yang selalu bersedia menjawab semua pertanyaan penulis perihal skripsi.
14. Adek tingkat khususnya Hanin, Salsa, Salma Tsabita, Khodijah, yang ikut serta berjuang bersama, Ai'zah, Nurika, Nur Afifah, Maemunah, Rana yang bersedia menghibur dan memberikan konsumsi penulis jika lelah mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak, yang telah diberikan kepada penulis. Dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil terbaik. Namun penulis menyadari bahwa selalu ada celah dan kekurangan dalam setiap upaya manusia, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini.

Karanganyar, 16 Juni 2022



Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik:	5
2. Manfaat Praktis:	5
E. Kajian Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Konseptualisasi	7
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Sumber Data	9
3. Metode Pengumpulan Data.....	9
4. Metode Analisa Data	10
BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSIR AN-NUR</i> DAN HASBI ASH-SHIDDIEQY	11
A. Biografi Hasbi Ash-Shiddieqy.....	11
1. Riwayat Pendidikan Hasbi Ash Shiddieqy	12
2. Karir dan Perjalanan Hidup Hasbi Ash Shiddieqy	14
B. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>Tafsir An-Nur</i>	18
C. Metode dan Corak Penafsiran.....	21
1. Metode Kitab <i>Tafsir An-Nur</i>	21
2. Corak Kitab <i>Tafsir An-Nur</i>	21
D. Karya-karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy :	22
E. Keunggulan dalam Sistematika Penyusunan Kitab <i>Tafsir An-Nur</i>	23

F. Penilaian Ulama/Tokoh Terhadap Hasbi Ash Shiddieqy	24
G. Deskripsi pengertian Adil dan pengertian Poligami beserta sejarahnya	25
1. Pengertian Adil	25
2. Pengertian Poligami	27
3. Sejarah Poligami	28
BAB III PENAFSIRAN MAKNA ADIL HASBI ASH-SHIDDIEQY SURAT AN-NISA AYAT 3 DAN 129 DALAM <i>TAFSIR AN-NUR</i>	41
A. Penafsiran Surat an-Nisa Ayat 3 dan 129 dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	41
1. Surat an-Nisa ayat 3:	41
2. Surat an-Nisa ayat 129:	43
B. Asbabun Nuzul Surat an-Nisa Ayat 3 dan 129	44
1. Surat an-Nisa Ayat 3	44
2. Surat an-Nisa Ayat 129	45
C. Munasabah surat an-Nisa ayat 3	45
BAB IV KONSEP ADIL PADA POLIGAMI MENURUT HASBI ASH-SHIDDIEY DALAM <i>TAFSIR AN-NUR</i>	46
A. Analisa Konsep Adil pada Poligami menurut Hasbi Ash-Shiddieqy dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	46
1. Makna Adil dalam Poligami	46
2. Alasan dan Syarat Poligami menurut Hasbi Ash-Shiddieqy	50
B. Pendapat Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Istibat Hukum Poligami	51
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63